

The Influence Of Soft Skills, Hard Skills And Work Motivation On Students' Work Readiness Faculty Of Economics And Business Universitas Islam Riau In The Endemic Time Of Covid 19

Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19

Deswarta^{1*}, Desy Mardianty², Bowo³

Universitas Islam Riau^{1,2,3}

deswarta@eco.uir.ac.id¹, desymardianty@eco.uir.ac.id², bowoasmoro@student.uir.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of Soft Skills, Hard Skills and Work Motivation on Work Readiness of Students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Riau during the COVID-19 endemic period, either simultaneously or partially in facing the world of work. The type of research used in this research is descriptive quantitative. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Riau batch 2018, whose sample was 90 students, where the sample was determined using the Slovin formula with purposive sampling method. The research data will be analyzed by multiple linear regression analysis and processed using the SPSS application. The results of this study have a positive and significant effect on the work readiness of students of the Faculty of Economics and Business, Riau Islamic University.

Keywords: Soft Skills, Hard Skills, Work Motivation, Work Readings

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Soft Skill, hard skill dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dimasa endemi covid 19 baik secara simultan maupun parsial dalam menghadapi dunia kerja. Adapun Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Riau angkatan 2018 yang sampelnya adalah sebanyak 90 orang mahasiswa, dimana dalam penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan metode purposive sampling. data penelitian nantinya akan dianalisis dengan analisis regresi linear berganda dan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun Hasil Penelitian ini adalah soft skill, hard skill dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau.

Kata Kunci : Soft Skill, Hard Skill, Motivasi Kerja, Kesiapan kerja

1. Pendahuluan

Pada era 4.0 saat ini, perkembangan dunia bisnis ekonomi sangat selektif dalam penyerapan para tenaga kerja. sebuah Perusahaan tentunya betul betul dan sangat memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menjalankan aktivitasnya. Namun pada kenyataannya produktifitas masih saja terlihat rendah. Hal itu terbukti masih sangat tingginya angkatan kerja yang mencari kerja dan rendahnya kualitas sumber daya manusia pencari kerja sehingga sulitnya mengisi lowongan pekerjaan. Dengan masalah ini tentu akan menyebabkan banyaknya pengangguran terkhusus diprovinsi Riau. Adapun gambaran tentang jumlah tingkat pengangguran adalah sebagai berikut

Tabel 1. Jumlah Pengangguran di Provinsi Riau

| Nama Provinsi | Jumlah Pengangguran | | Jumlah Pengangguran |
|---------------|---------------------|------------|---------------------|
| | Tahun 2019 | Tahun 2020 | Tahun 2021 |
| Riau | 190.143 | 203.837 | 145.669 |

Sumber : BPS 2021

Submitted : 20 November 2022, Accepted : 27 December 2022, Published : 6 January 2023

Copyright © 2023 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license, <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>

Berdasarkan data dari tabel diatas terlihat masih tingginya angka pengangguran dan terlihat fluktuatif dari tahun 2019 hingga 2021. Ditambah lagi banyaknya jumlah lulusan mahasiswa sarjana yang akan mencari pekerjaan, hal ini bisa juga meningkatkan angka pengangguran bila tidak memiliki kesiapan kerja yang baik. Jadi setiap calon tenaga kerja harus bisa mempersiapkan diri agar lolos. Kesiapan kerja merupakan kemampuan yang dimiliki seorang individu atau mahasiswa untuk bisa langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu yang lama.

Kesiapan kerja menurut Muri Yusuf A dalam (Juariah, 2019) dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya soft skill dan motivasi kerja. Soft skill merupakan keterampilan, kecakapan, baik untuk sendiri, maupun ketika bergaul dengan bermasyarakat. Pada fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau ini tentunya ingin meningkatkan kualitas lulusan agar para mahasiswa yang akan lulus nanti siap memasuki dunia kerja. adapun gambaran jumlah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Aktif Perprodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIR

| No | Tahun | EP | MGT | AKT | JUMLAH (Orang) |
|----|-------|----|-----|-----|----------------|
| 1 | 2017 | 18 | 354 | 233 | 605 |
| 2 | 2018 | 22 | 500 | 354 | 876 |
| 3 | 2019 | 19 | 443 | 208 | 670 |
| 4 | 2020 | 5 | 346 | 165 | 516 |
| 5 | 2021 | 22 | 486 | 176 | 684 |

Sumber : Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2022

Berdasarkan dari tabel diatas terlihat bahwasanya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dari Angkatan 2017–2021 begitu banyak jumlahnya, oleh sebab itu diharapkan kepada mereka ketika sudah lulus untuk bisa bersaing didunia kerja sehingga bisa mengurangi pengangguran. Adapun fenomena atau masalah dalam penelitian ini adalah (1). masih banyak calon sarjana/sarjana yang kurang memiliki kesiapan kerja, (2) kemampuan dalam komunikasi kurang baik, (3).mahasiswa kurang memiliki sikap kritis dalam menyelesaikan setiap persoalan yang ada, (4).masih kurangnya keterampilan, (5) kurangnya pengalaman kerja seperti mininnya mengikuti kegiatan magang atau sejenisnya, meskipun dalam perkuliahan sudah diberikan kesempatan mempersiapkan kemampuan yang dibutuhkan dalam kerja. Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah dilakukan pada oleh (Juariah, 2019) Pengaruh soft skill dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu, selanjutnya (Ariasepta, Rully. 2022). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau di era Revolusi Industri 4.0. kemudian juga dilakukan oleh (Muh. Risaldi Mardin, 2021) Pengaruh soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir prodi perbankan syariah IAIN Palopo dimana soft skil dan hard skill hasilnya berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Selanjutnya berdasarkan uraian diatas terdapat suatu kesenjangan atau *research gap* nya yaitu perbedaan hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut adalah dilakukan oleh (Bhadraswara & iqbal, 2020) dengan judul Kesiapan kerja mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya di era Revolusi industri 4.0 ditinjau dari aspek hard skill, soft skill dan motif sosial. Dimana hasilnya soft skill tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja.

2. Tinjauan Pustaka

Soft skill

Soft skill adalah sebuah kemampuan yang dibutuhkan oleh pekerjaan apapun seperti komunikasi dan sebagainya. Adapun Indikator soft skill menurut Sharma sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi.
2. Kerjasama

3. Kejujuran
4. Adaptasi
5. Kecerdasan emosional

Kemudian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Soft Skill adalah Menurut Muhibbin terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi soft skill mahasiswa yaitu diantaranya faktor internal dan faktor eksternal : Faktor internal yang mempengaruhi diantaranya yaitu a. Kecerdasan atau intelegensi Semakin tinggi kecerdasan mahasiswa maka semakin banyak peluang yang didapatkan seorang mahasiswa. (b). Bakat, Bakat adalah kemampuan seseorang atau mahasiswa yang tumbuh dalam diri seseorang sesuai dengan masing-masing potensi. (c). Minat Minat akan meningkatkan perhatian seseorang atau mahasiswa yang disukai sehingga dapat belajar lebih giat untuk mencapai yang diinginkan. (d). Motivasi, yaitu Motivasi merupakan suatu penyemangat atau keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan. (e). Sikap mahasiswa. Kemudian Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi diantaranya : (a). Keadaan keluarga, (b). Dosen atau pembimbing dan cara mengajar, (c). Alat-alat pelajaran. (d). Motivasi sosial, (e). Lingkungan dan kesempatan.

Kemudian Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Soft skill merupakan keterampilan atau kecakapan, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Keterampilan berkomunikasi, keterampilan berkelompok, memiliki sikap jujur, bertanggung jawab, santun dan keterampilan spiritual. Soft skill penting oleh kontribusinya terhadap kesiapan kerja. Pekerja lulusan lembaga pendidikan yang tidak memiliki soft skill baik, umumnya tidak memiliki kesiapan menghadapi dunia kerja. Hampir semua perusahaan lebih mendahulukan kemampuan soft skill pelamar kerja. Hal ini menunjukkan bahwa soft skill yang didapat di perguruan tinggi berperan dalam membentuk kesiapan kerja lulusannya.

Menurut Yulianti dan Khafid dalam penelitian (Novia Lucas Cahyadi Lie, 2017) menjelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan soft skill yang dimiliki oleh individu maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya dan sebaliknya, semakin rendah kemampuan soft skill yang dimiliki maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja. Oleh karena itu, kemampuan soft skill perlu diperhatikan agar tingkat kesiapan kerja yang dimiliki semakin baik. Soft skill menurut (Widarto, 2011) merupakan keterampilan lunak adalah keterampilan yang digunakan dalam berhubungan dan bekerjasama dengan orang lain. Contoh keterampilan-keterampilan yang dimasukkan dalam kategori soft skill adalah etika, profesional, kepemimpinan, kreativitas, kerjasama, inisiatif, komunikatif, dan berpikir kritis.

Hard Skill

Hard Skill menurut Robin yang dialih bahasa oleh (Benyamin Molan, 2014) kemampuan intelektual yang dibutuhkan untuk menentukan berbagai aktivitas mental untuk berfikir, menalar dan memecahkan masalah. Kemudian juga hard skill merupakan sebuah keahlian, keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk berhasil didalam pekerjaannya. Begitu pentingnya seorang individu memiliki hard skill sehingga mudah diterima disebuah perusahaan kemudian mampu untuk bekerja. Indikator hard skill menurut (Robin, 2014) yaitu :

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Mandiri
4. Kemampuan komputer
5. Kemampuan berhitung

Motivasi Kerja

Selanjutnya selain hard skill seorang individu juga membutuhkan sebuah motivasi kerja. Menurut Hamzah B. Uno (2017) motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh

adanya rangsangan dari dalam diri maupun dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan dan usaha untuk mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada diri mahasiswa akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan. Adapun indikatornya adalah:

1. Keinginan dan minat memasuki dunia kerja
2. Harapan dan cita-cita memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam kesiapan memasuki dunia kerja.
3. Desakan dan dorongan lingkungan
4. Kebutuhan fisiologis.

Kesiapan Kerja

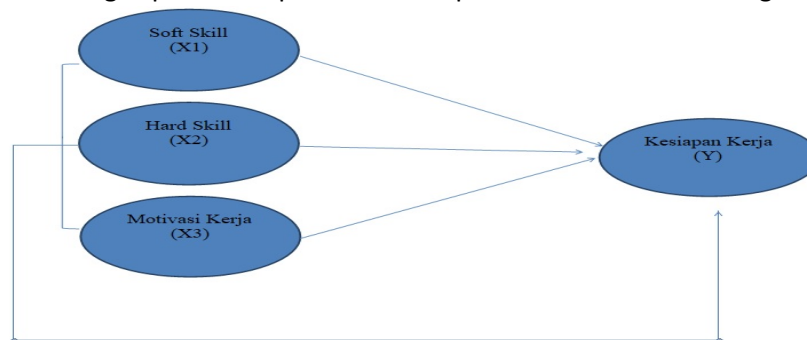
Menurut (Anoraga, 2014). Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Pekerjaan adalah kegiatan yang direncanakan. Jadi memerlukan kemampuan dan kesiapan khusus dalam bekerja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menurut (Slameto, 2015) faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu jasmani, psikologi, kelelahan Adapun indikator kesiapan kerja adalah

1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif
2. Memiliki sikap kritis
3. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual
4. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan
5. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Hamzah Uno (2017) , Robin (2014)

Hipotesis.

- H1. Diduga Soft Skill berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dimasa Endemi Covid 19.
- H2. Diduga Hard skill berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dimasa Endemi Covid 19.
- H3. Diduga Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dimasa Endemi Covid 19.
- H4. Diduga Soft Skill, Hard skill dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dimasa Endemi Covid 19.

3. Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dimana data ini berupa pengumpulan data seperti wawancara dan penyebaran kuesioner kepada para mahasiswa angkatan 2018 dan data sekunder seperti data jumlah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 876 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau angkatan 2018. Sedangkan sampel dalam penelitian adalah berjumlah 90 Orang Mahasiswa.dengan menggunakan rumus slovin dan pengambilan sampel nya dengan metode purposive sampling.

Metode Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kuantitatif.

Uji validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

| Indikator | R hitung | R tabel | Keterangan |
|----------------|----------|---------|------------|
| Soft Skill | 0,681 | 0,174 | Valid |
| | 0,605 | 0,174 | Valid |
| | 0,645 | 0,174 | Valid |
| | 0,650 | 0,174 | Valid |
| | 0,576 | 0,174 | Valid |
| | 0,710 | 0,174 | Valid |
| | 0,749 | 0,174 | Valid |
| Hard Skill | 0,703 | 0,174 | Valid |
| | 0,641 | 0,174 | Valid |
| | 0,689 | 0,174 | Valid |
| | 0,668 | 0,174 | Valid |
| | 0,709 | 0,174 | Valid |
| Motivasi Kerja | 0,731 | 0,174 | Valid |
| | 0,773 | 0,174 | Valid |
| | 0,767 | 0,174 | Valid |
| | 0,721 | 0,174 | Valid |
| Kesiapan Kerja | 0,784 | 0,174 | Valid |
| | 0,759 | 0,174 | Valid |
| | 0,782 | 0,174 | Valid |
| | 0,811 | 0,174 | Valid |
| | 0,870 | 0,174 | Valid |

Sumber : Data Olahan

Uji Reliabilitas

Pada uji ini dilakukan untuk melihat nilai alpha cronbach. Adapun keputusan pengujiannya adalah apabila nilai Alpha cronbachnya > 0.60 maka instrument dinyatakan reliabel. Berikut adalah uji reliabilitas dalam penelitian ini :

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach Alpha | Nilai Kritis | Keterangan |
|----------------|----------------|--------------|------------|
| Soft Skill | 0,819 | 0,60 | Reliabel |
| Hard Skill | 0,720 | 0,60 | Reliabel |
| Motivasi Kerja | 0,741 | 0,60 | Reliabel |
| Kesiapan Kerja | 0,821 | 0,60 | Reliabel |

Sumber : Data Olahan

Pada tabel diatas hasil menunjukkan bahwa nilai cronbach Alpha tiap variabel > 0.60 maka seluruh item pertanyaan adalah reliabel.

Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel soft skill (X1), hard skill (X2), Motivasi (X3), dan kesiapan kerja (Y) maka digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | Constant | 2.312 | 1.643 | | 1.407 | .163 |
| | Soft skill | .225 | .066 | .386 | 3.421 | .001 |
| | Hard skill | .241 | .086 | .299 | 2.812 | .006 |
| | Motivasi | .163 | .079 | .171 | 2.050 | .043 |

a. Dependent Variable: Kesiapan kerja

Berdasarkan tabel maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2.312 + 0,225X_1 + 0,241X_2 + 0,163X_3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas diketahui bahwa

- Nilai konstanta sebesar 2.312 menyatakan bahwa jika nilai variabel soft skill, hard skill, motivasi sama dengan nol maka nilai kesiapan kerja yaitu sebesar 2.312.
- Nilai koefisien variabel soft skill sebesar 0,225 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan soft skill akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,225
- Nilai koefisien variabel hard skill sebesar 0,241 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan hard skill akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,241
- Nilai koefisien variabel motivasi sebesar 0,163 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan motivasi akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,163

Uji Simultan (Uji-F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji simultan (Uji-F) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 180.199 | 3 | 60.066 | 29.119 | .000 ^b |
| | Residual | 177.401 | 86 | 2.063 | | |
| | Total | 357.600 | 89 | | | |

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai Signifikansi sebesar 0.000 yang berarti nilai signifikansi pada tabel < 0,05 yang menunjukkan variabel soft skill, hard skill dan motivasi kerja secara simultan mempengaruhi kesiapan kerja. Jika dilihat nilai $F_{hitung} = 29.119$ Karena $F_{hitung} = 29.119 > F_{tabel} = 3,10$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel soft skill, hard skill dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Uji Parsial (Uji-T)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap variabel terikat dengan mengukur hubungan antara suatu variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji parsial (Uji-T) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji Parsial (Uji-T)

| Model | Coefficients ^a | | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | Constant | 2.312 | 1.643 | | 1.407 | .163 |
| | Soft skill | .225 | .066 | .386 | 3.421 | .001 |
| | Hard skill | .241 | .086 | .299 | 2.812 | .006 |
| | Motivasi | .163 | .079 | .171 | 2.050 | .043 |

a. Dependent Variable: Kesiapan kerja

Nilai $t_{tabel} = t (\alpha/2 : n-k-1) = t (0.05/2 : 90-2-1) = t (0,025: 87)$ adalah sebesar 1,988 Berdasarkan hasil pada tabel diatas diketahui bahwa

1. Variabel soft skill (X1) memiliki nilai t hitung 3.421 > t tabel 1,988 (t tabel tersaji dilampiran). Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa soft skill berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.
2. Variabel hard skill (X2) memiliki nilai t hitung 2.812 > t tabel 1,988 (t tabel tersaji dilampiran). Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hard skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.
3. Variabel motivasi (X3) memiliki nilai t hitung 2.050 > t tabel 1,988 (t tabel tersaji dilampiran). Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------------------|----------|-------------------|
| 1 | .710 ^a | .504 | .487 |

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai R Square. Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. besar nilai R Squarenya adalah 50,4%.

Soft skill Terhadap kesiapan kerja

Berdasarkan penelitian data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dilakukan dapat diketahui bahwa soft skill berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian parsial variabel soft skill (X1) memiliki nilai t hitung 3.421 > t tabel 1,988 (t tabel tersaji dilampiran). Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa soft skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Yulianti dan Khafid dalam penelitian (Novia Lucas Cahyadi Lie, 2017) menjelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan soft skill yang dimiliki oleh individu maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya dan sebaliknya, semakin rendah kemampuan soft skill yang dimiliki maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja. Oleh karena itu, kemampuan soft skill perlu diperhatikan agar tingkat kesiapan kerja yang dimiliki semakin baik.

Hard skill Terhadap kesiapan kerja

Berdasarkan penelitian data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa hard skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan

kerja. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian parsial variabel hard skill (X2) memiliki nilai t hitung 2.812 > t tabel 1,988 (t tabel tersaji dilampiran).

Maka dapat disimpulkan bahwa hard skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hard Skill menurut Robin yang dialih bahasa oleh Benyamin Molan (2014) merupakan kemampuan intelektual yang dibutuhkan untuk menentukan berbagai aktivitas mental untuk berfikir, menalar dan memecahkan masalah. Kemudian juga hard skill merupakan sebuah keahlian, keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk berhasil didalam bidang pekerjaannya.

Motivasi kerja terhadap kesiapan kerja

Berdasarkan penelitian data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian parsial motivasi (X3) memiliki nilai t hitung 2.050 > t tabel 1,988 (t tabel tersaji dilampiran)

Menurut Hamzah B. Uno (2017) motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam diri maupun dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan dan usaha untuk mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada diri mahasiswa akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan.

5. Penutup

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut : Soft skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dimasa Endemi Covid 19. Hard skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dimasa Endemi Covid 19. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dimasa Endemi Covid 19. Soft skill, hard skill dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dimasa Endemi Covid 19 secara simultan.

Saran

Dari hasil penelitian, maka dapat disarankan : Hendaknya para mahasiswa untuk lebih meningkatkan kemampuan soft skill seperti kemampuan berkomunikasi didepan khalayak ramai sehingga lebih menambah nilai plus dalam menghadapi dunia kerja. Hendaknya berupaya dan meningkatkan hubungan kerjasama dalam tim serta berperan aktif. Hendaknya senantiasa Harus lebih meningkatkan kemampuan dalam mengelola emosi. Lebih meningkatkan berbagai macam kemampuan seperti kemampuan dalam menggunakan komputer dan berhitung. Harus senantiasa memiliki motivasi kuat untuk mempraktikkan keterampilan didunia kerja.

Daftar Pustaka

- Ade Astrid Damayantie, Kustini. (2022). Soft skill dan Self Efficacy sebagai faktor pembentuk kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FEB UPNVJT. *Jurnal Riset dan Konseptual*.
- Anoraga. (2014). *P. Psikologi Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ariasepta, Rully. (2022). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau di era Revolusi Industri 4.0
- Bhadraswara & iqbal. (2020). dengan judul Kesiapan kerja mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya di era Revolusi industri 4.0 ditinjau dari aspek hard skill, soft skill dan motif sosial.

- Bhadraswara, Bagus. The influence of hard skill, soft skill, and social motive on the work readiness of accounting students of Universitas Brawijaya in the industrial revolution 4.0 Era.
- Fhalina, Iisdiana Hardi. (2020). Pengaruh hard skill dan soft skill terhadap kinerja karyawan pada sentra industri boneka di Suka Mulya Bandung.
- Haerunnisa. (2019). Pengaruh hard skill dan Soft Skill terhadap minat bekerja (study mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare).
- Hulu Fikranlim, Noni R. (2020). Pengaruh kreativitas belajar dan soft skill mahasiswa terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan bisnis (2016.) Universitas Negeri Medan. *Jurnal Niagawan*.
- Juariah. (2019). Pengaruh Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Bengkulu Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.
- Lie, Novia Lucas Cahyadi. (2017). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(2)
- Mardin, Risaldi M. (2021). Pengaruh soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir prodi perbankan syariah IAIN Palopo.
- Netty Lisdiantini, Prasetyo, Y.U, Yosi Afandi. (2019). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun.
- Ni'mah, Mirnah Ulfa (2017). Pengaruh Hard skill dan Soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Walisongo Semarang (studi pada mahasiswa prodi ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2013).
- Ninda Awil D.E. (2021). Pengaruh soft skill dan motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. (Studi kasus pada mahasiswa perbankan syariah UIN Sumatra Utara).
- Nunung A.Suhana. (2022). Peningkatan Kesiapan kerja lulusan melalui soft skill. *Jurnal Mirai Manajemen*.
- Nur Annisa H. (2022). Pengaruh soft skill dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Santosa Utama Lestari Unit Corn Dryer Gowa.
- Nurhafika. (2021). Pengaruh Self Efficacy, Soft skill dan Motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis reguler A Angkatan 2017 Universitas Tanjungpura) *Jurnal Untan*.
- Setiawati Desi, Mayasari. (2021). Pengaruh soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja lulusan SMA N 3 Kota Jambi dimasa pandemi covid 19. *Scientific Journal of Economic Education*.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta : PT Aneka Cipta.
- Sri Annisa Restanti. 2016. Hubungan antara soft skill dan kesiapan kerja mahasiswa semester VI program studi ilmu perpustakaan D3 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman Kurniawan M. (2020). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa di era Revolusi Industri 4.0 ditinjau dari soft skill mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*.
- Widarto. (2011). Pengembangan Soft Skills. Yogyakarta: Paramitra.
- Yunia, Olivia, Genita. (2022). Pengaruh hard skill, soft skill dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir jurusan manajemen FEB UNSRAT Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, manajemen dan bisnis*.